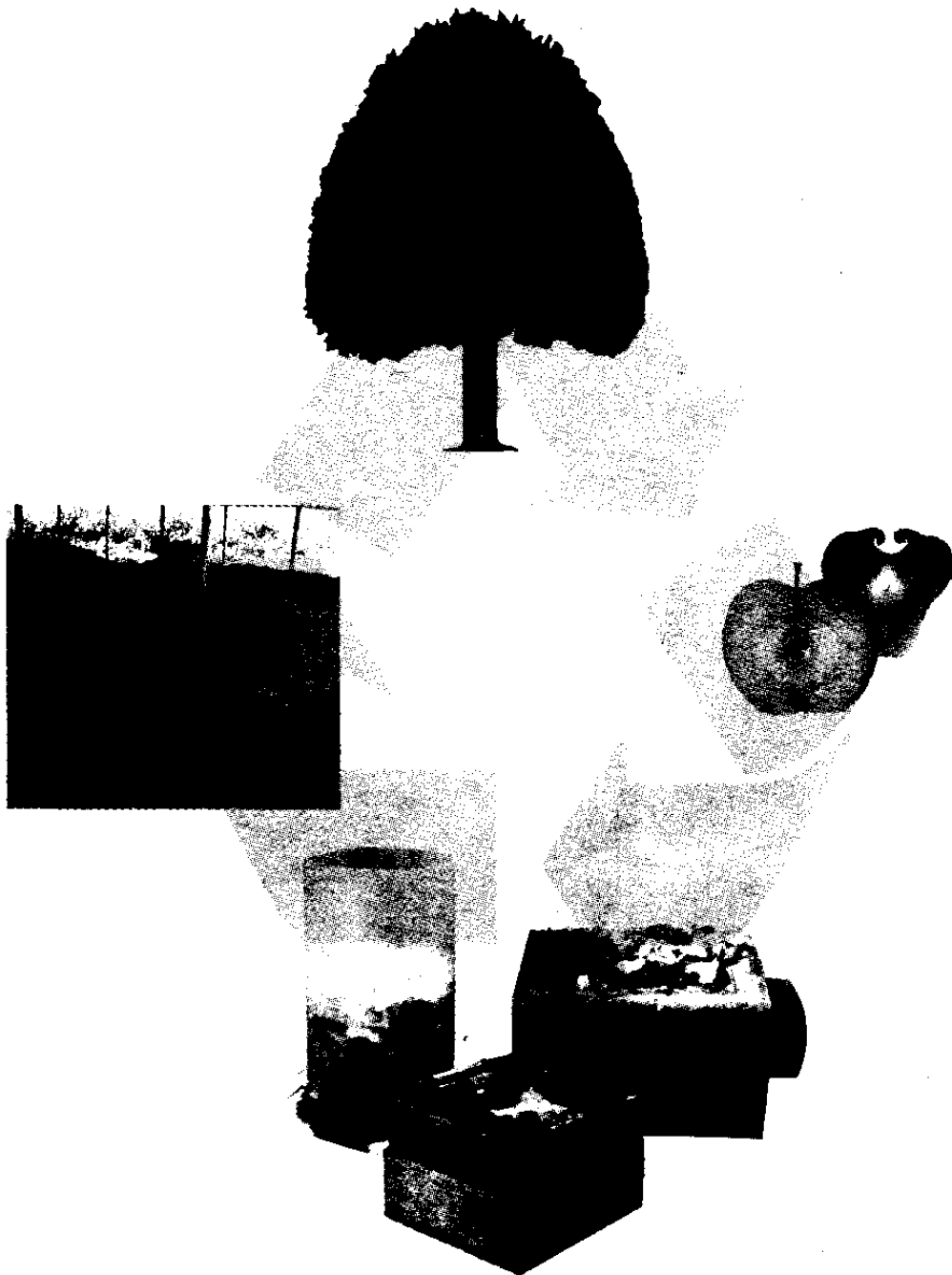
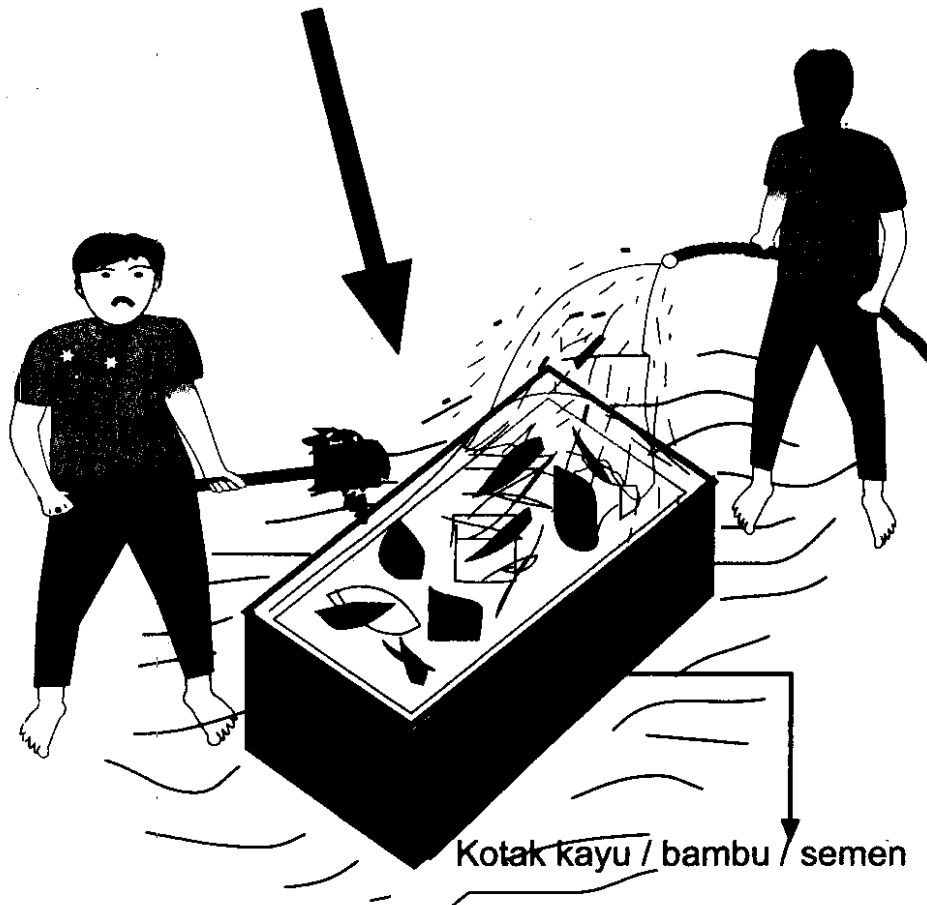
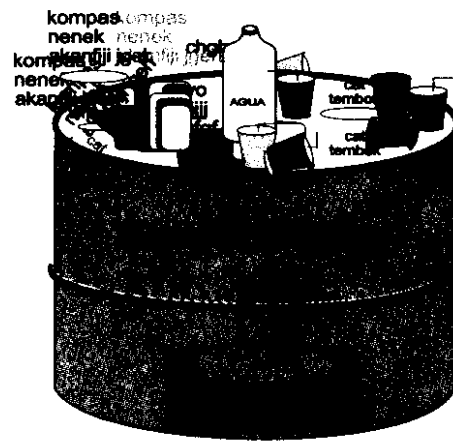


**MUDAHNYA MEMBUAT
KOMPOS DARI
SAMPAH BASAH DI RUMAH /
LINGKUNGAN SENDIRI**



SEMUA BERAWAL DARI DIRI SENDIRI

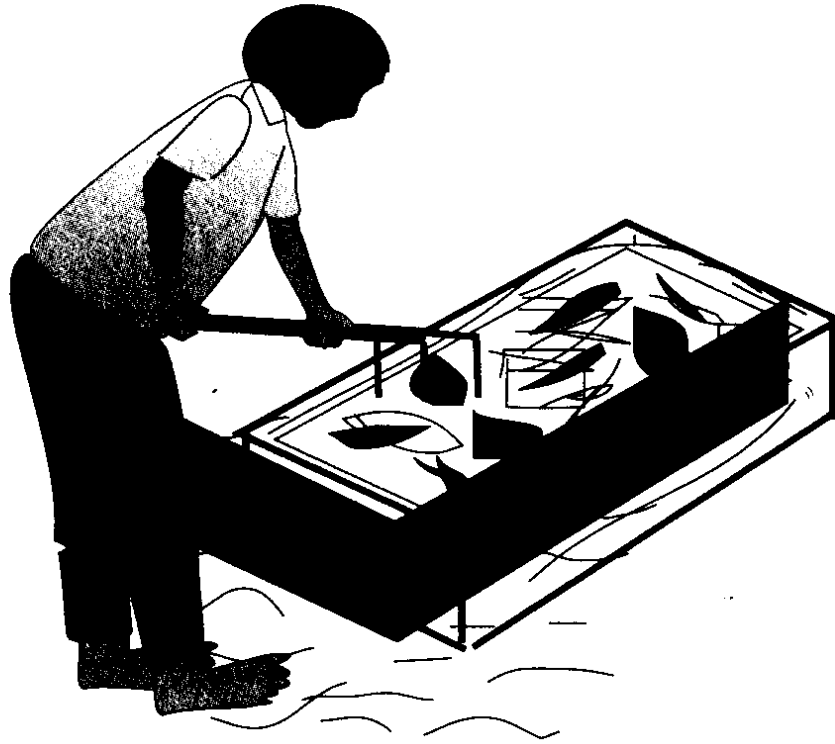
1. PEMILAHAN SAMPAH



2. PENCETAKAN / PEWADAHAN Sambil di injak - injak dan disiram

3. PEMBALIKAN

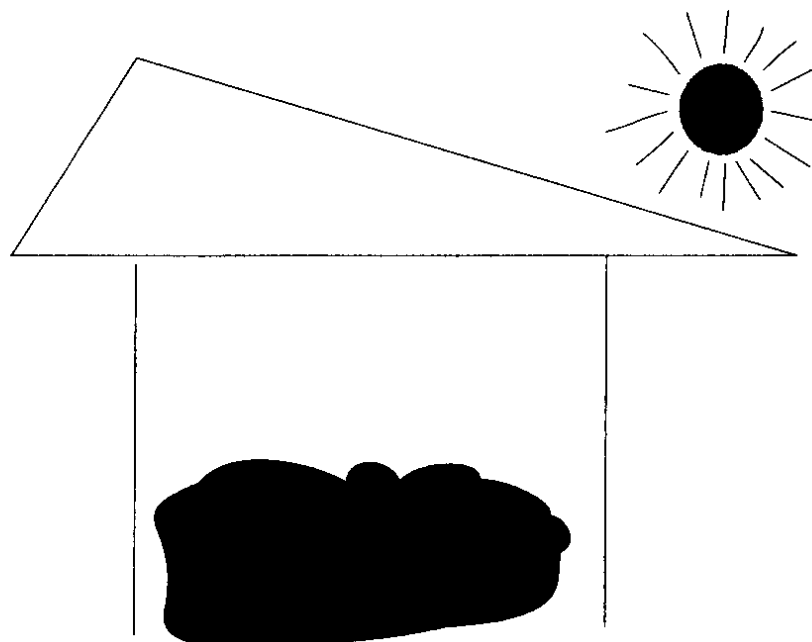
Dilakukan 9 - 11 kali, pertama setelah 11 hari selanjutnya berselang tiap 5 hari.



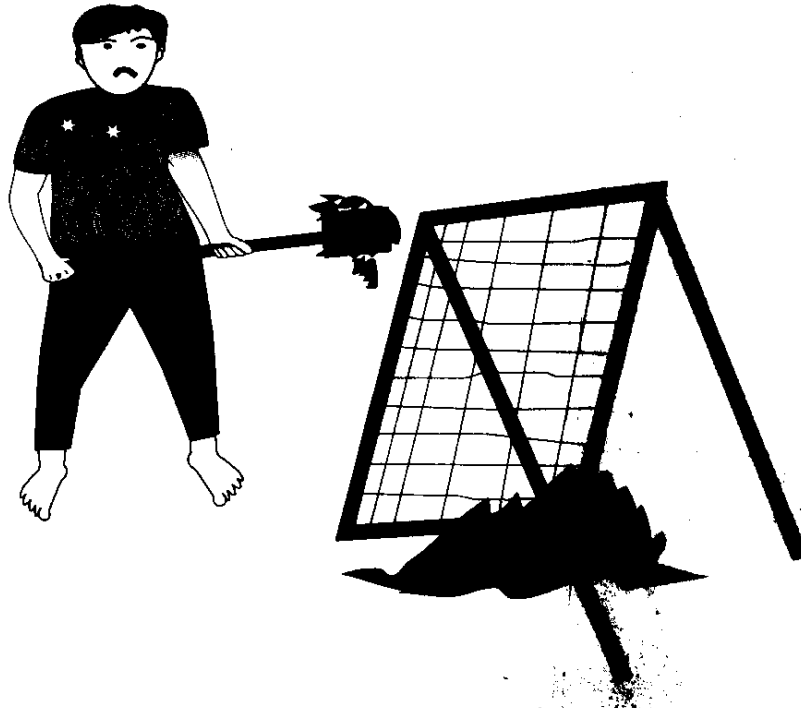
4. PENJEMURAN

Setelah 60 hari / kompos matang.

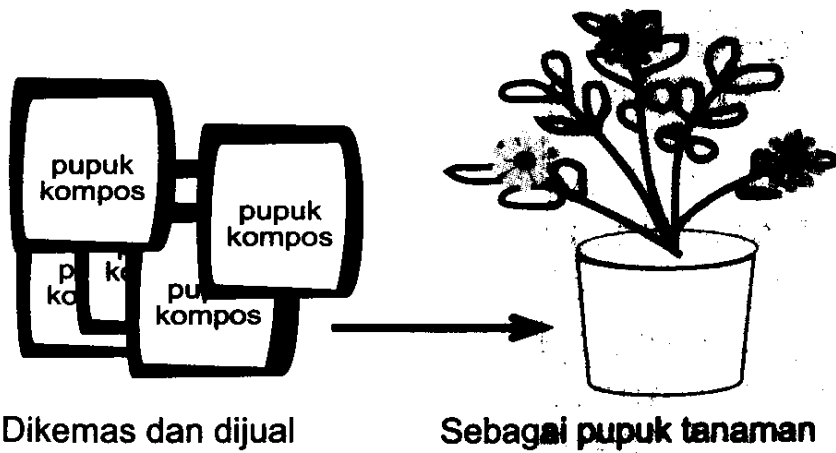
Warna kehitaman sudah seperti tanah.



5. PENYARINGAN / PENGAYAKAN
Mendapatkan butiran kompos dengan ukuran tertentu: halus, sedang, kasar.



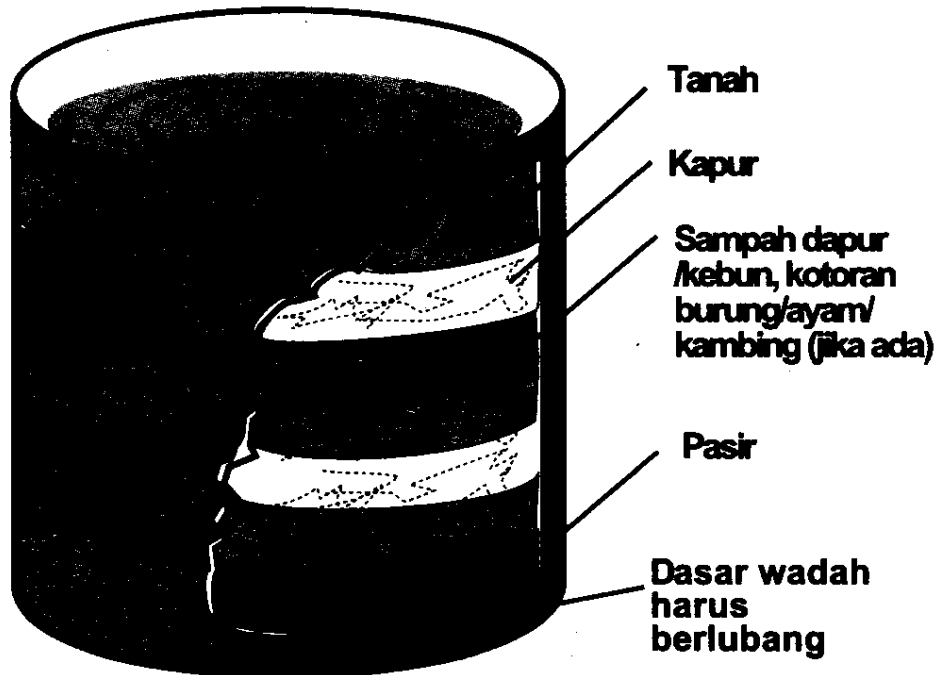
6. PEMANFAATAN KOMPOS



Pedagang pupuk kompos

PENGOMPOSAN SKALA KECIL

Lama proses 30 hari, dapat langsung dipakai untuk menanam setelah diaduk.



PENGOMPOSAN DENGAN BANTUAN LARUTAN MIKROORGANISME.

Proses lebih cepat, selama 2 minggu.

Cara kerja sama dengan pengomposan biasa, hanya pada proses pencetakan ditambahkan larutan mikroorganisme, sesuai dengan dosis. 1 liter larutan mikroorganisme sebanding dengan 1 ton sampah.

Proses pembalikan dilakukan 2 hari sekali.

**Untuk lebih jelas dapat anda pelajari,
beberapa cara pembuatan larutan
mikroorganisme, pada brosur tersendiri.**



NEDECO.
Netherlands Engineering Consultants



Copyright 2004 all right reserved
Kementerian Lingkungan Hidup
Republik Indonesia
Bekerjasama dengan
Kementerian PU, Belanda